

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi saat ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dengan semaksimal mungkin. Perusahaan juga harus bisa menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, serta mampu meningkatkan kinerja mereka. Agar dapat meningkatkan kinerja tersebut setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat (Afrizal, 2019).

Selain itu juga sebagian besar perusahaan banyak yang bergantung pada teknologi informasi untuk menjalankan bisnisnya. Peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaruh sistem informasi dalam penggunaan komputer (G. A. M. K. N. Sari et al., 2019). Teknologi informasi juga dapat memenuhi semua kebutuhan informasi dalam dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat.

Memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis. Peran penting sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat. Sistem informasi di sini merupakan sistem dan prosedur normal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau menyediakan alternatif untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan, keputusan dan meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta bisa mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Hajering, 2021).

Sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem dari Sistem Informasi Manajemen yang menyediakan informasi keuangan, dan informasi lainnya yang di peroleh dalam proses rutin transaksi akuntansi. Menurut (Harahap, 2021), terdapat lima komponen yang ada pada sistem informasi akuntansi, yaitu orang (*people*), prosedur (*procedure*), data (*data*), perangkat lunak (*software*), dan infrastruktur teknologi informasi (*information technology infrastructure*).

Dari kelima komponen tersebut memungkinkan sistem informasi akuntansi memenuhi tiga fungsi penting dalam organisasi perusahaan, yaitu mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas organisasi, menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen untuk mengambil keputusan dan sebagai pengendalian internal organisasi (Oktaviyana, 2023).

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan keterkaitan semua komponen dan subkomponen yang terlibat dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Menurut (Utami, 2020), kualitas sistem informasi akuntansi adalah sistem akuntansi yang terintegritasi. Berbagai komponen sistem informasi akuntansi yang saling bekerjasama dan berhubungan satu sama lain untuk mengolah data keuangan menjadi informasi akuntansi yang berguna bagi pengguna.

Adapun perusahaan yang sudah memakai sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan yang sangat tajam sejak menggunakan sistem aplikasi informasi akuntansi. Fenomena ini diakibatkan oleh adanya sistem yang wajib digunakan oleh perusahaan sebagai salah satu langkah meminimalisir pekerjaan karyawan. Beberapa kebijakan itu antara lain yaitu karyawan tidak menggunakan pencatatan manual, keteledoran saat pencatatan serta untuk melakukan pekerjaan lainnya.

Menurut (Rahayu et al., 2023), sistem informasi akuntansi yang berkualitas ini dibagi ke dalam beberapa dimensi yaitu sebagai berikut: Performance (kinerja), feature (fitur), reability (kehandalan), conformance (kesesuaian), durability (ketahanan), serviceability (kemudahan perbaikan), aesthetic (keindahan), perceived quality (kualitas diterima).

Keamanan sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem dalam suatu perusahaan yang bertugas mengendalikan resiko terkait dengan sistem informasi berbasis komputer (Sulastri, 2018). Keamanan sistem merupakan bagian dari kualitas sistem. Dampak yang ada pada Keamanan sistem informasi akuntansi akan muncul pada data yang terkandung dalam informasi yang dihasilkan. Dengan demikian kualitas informasi menjadi diragukan apabila tidak terdapat proteksi pada sistem informasi akuntansi.

Tujuan dari Keamanan sistem informasi itu untuk mencegah ancaman terhadap sistem, serta untuk mendeteksi dan membetulkan akibat segala kerusakan yang ada sistem (I. W. Wulandari & Hwihanus, 2023). Keamanan sistem informasi akuntansi merupakan sebuah aplikasi prinsip-prinsip pengendalian internal yang secara khusus digunakan untuk mengatasi masalah-masalah dalam sistem informasi (Hasanah & Siregar, 2021).

Adapun permasalahan yang sering dijumpai oleh pegawai adalah kendala dalam sinyal, serta suatu file sering mengalami kendala dalam pengunggahannya, dikarenakan sistemnya digunakan oleh seluruh Badan Keuangan dan Aset Daerah yang ada di Indonesia. Adapun salah satu fungsi penting yang ada pada sistem informasi akuntansi adalah pengendalian internal. Salah satu objek pengendalian internal yaitu kinerja perusahaan dan kinerja individu yang ada didalamnya. Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi kinerja karyawan juga sangat berperan penting (Hamta & Putri, 2019).

Menurut (Adhan & Prayogi, 2021), Kinerja pegawai merupakan fondasi dari kinerja perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami beberapa perilaku para karyawan dalam perusahaan sebelum menilai kinerja seorang pegawai. Kinerja pegawai seringkali dikaitkan dengan karakteristik seperti jenis pekerjaan, jenis industri, serta kemampuan teknologi dan sistem yang dipakai. Kinerja pegawai juga merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan pada periode tertentu, dan relatif dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi (Sutra & Prabawa, 2020).

Dengan melihat rentetan fenomena serta masalah yang ada menunjukkan banyak perusahaan yang menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi, dan terus berlomba-lomba dalam mengembangkan kualitas serta keamanan yang digunakan pada aplikasi sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara pada Senin tanggal 22 April 2024, dengan salah satu pegawai yang bekerja dilembaga tersebut dan menggunakan

aplikasi sistem tersebut yaitu dengan Ibu Siti Meilinda S. E, beliau menyampaikan bahwa, "Jika lembaga ini sudah menggunakan sistem aplikasi, aplikasi yang digunakan lembaga ini merupakan aplikasi yang di buat oleh pemerintah, yakni seluruh daerah yang ada di Indonesia menggunakan aplikasi yang sama, menurut Ibu Siti sendiri ada kelebihan serta kekurangan dalam sistem tersebut, yaitu kelebihannya karyawan dengan mudah mencatat atau mengunggah data dan menyimpannya tanpa merasa takut akan keamanannya, tapi ada juga kekurangan dalam sistem tersebut yaitu karena sistem ini digunakan Se-Indonesia maka banyak keluhan terkait lemahnya sinyal serta kadang agak sulit untuk melakukan aktivitas karna berebutan dengan daerah lainnya".

Hal ini sejalan dengan penelitian (Anggraini & Sapari, 2018), yang menyatakan bahwa penerapan kualitas sistem informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pada karyawan. Begitu juga menurut (Asmana, 2022), kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk. Keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

Menurut (Mastuti, 2019), berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai PT.KMA Solo, kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai PT.KMA Solo, keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai PT.KMA Solo, sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai PT.KMA Solo.

Akan tetapi menurut (Anggraeni 2019 dalam Makatengkeng et al., 2021), dikatakan bahwa untuk mendapat kinerja karyawan suatu organisasi tidak hanya mengacu pada sistem informasi akuntansi yang digunakan, tetapi perlu juga adanya sistem pengendalian internal yang dapat mengatur perilaku

para karyawan di dalam perusahaan sehingga para karyawan tidak akan bertindak yang dapat merugikan perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu penelitian sekarang menambahkan dan memodifikasi variabel yaitu kualitas sistem informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Perbedaan penelitian ini juga terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian terdahulu melakukan penelitian di perbankan atau perusahaan terbatas, sedangkan pada penelitian ini melakukan analisis pada perusahaan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas peneliti memustuskan akan melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cirebon**”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi diketahui bahwa perhatian terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi semakin meningkat, seiring dengan serangkaian kejadian kualitas serta keamanan data yang merugikan perusahaan.

Pertumbuhan teknologi yang pesat telah membawa dampak signifikan pada pengelolaan akuntansi perusahaan. Meskipun begitu masih terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dalam mengoptimalkan operasi sistem informasi akuntansinya itu harus menggunakan kualitas sistem informasi akuntansi yang berkualitas sehingga memberikan dukungan untuk kinerja pada setiap karyawan.
2. Rendahnya pemahaman tentang keamanan sistem informasi akuntansi di kalangan karyawan. Kurangnya pemahaman ini dapat mengakibatkan risiko kebocoran data, pencurian informasi, dan berbagai ancaman keamanan lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini akan fokus untuk mengkaji permasalahan kualitas sistem informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi akuntansi dengan wilayah penelitian yang berada pada Daerah Sumber, Kabupaten Cirebon.

3. Rumusan Masalah

Dari penjabaran masalah pada latar belakang didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon.
- 2) Untuk mengetahui apakah keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon.
- 3) Untuk mengetahui apakah kualitas sistem informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Cirebon.

2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang disajikan dalam penulisan ini penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1) Manfaat bagi penulis

Manfaat peneliti adalah untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan yang ia pernah dapat diperkuliahannya, serta membandingkan teori yang diajarkan diperkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2) Manfaat bagi pembaca

Manfaat dari hasil penelitian ini untuk membuka wawasan dan pengetahuan para pembaca, baik itu dari kalangan akademis (mahasiswa) maupun masyarakat umum.

3) Manfaat bagi karyawan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sebagai bahan evaluasi terkait kualitas sistem informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan tersebut.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul, halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, halaman persetujuan pembimbing, nota dinas halaman, pernyataan otentisitas, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama terbagi menjadi beberapa Bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Pada bab ini meliputi kajian dan teori tentang variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan. Bab metode penelitian meliputi objek penelitian, penentuan populasi dan sampel, definisi operasional variabel, data penelitian meliputi jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrument dan asumsi-asumsi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari deskripsi data, persyaratan uji hipotesis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi meliputi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi tentang jawaban dari pertanyaan/rumusan masalah pada penelitian ini. Pada bab ini juga mengemukakan saran atau rekomendasi.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini mencakup tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.